LAPORAN HASIL PENGAMATAN WEB SISTEM INFORMASI MENEJEMEN SEKOLAH KELOMPOK 5

Di revisi oleh :

Kelompok 4

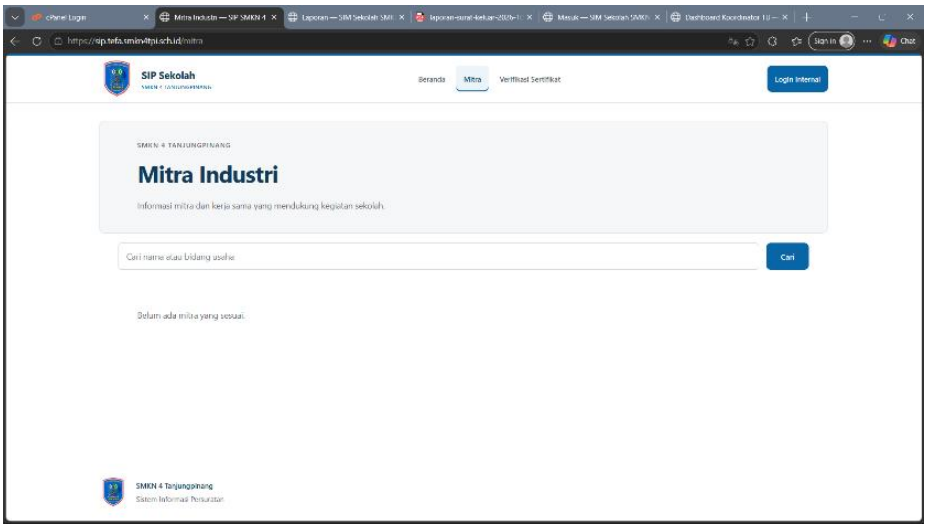
XII RPL 2

SMKN 4 TANJUNG PINANG

REKAYASA PERANGKAT LUNAK

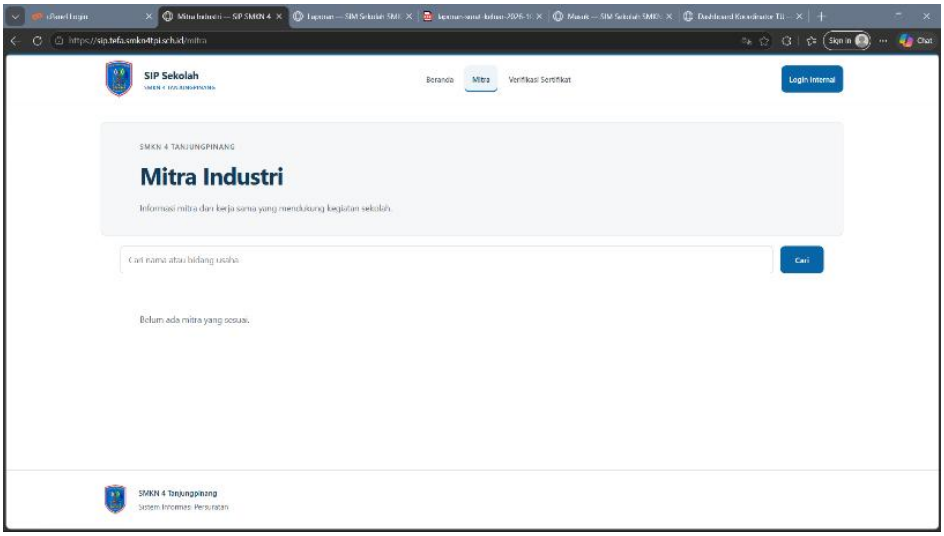
2026

1.Halaman verifikasi kurang panduan



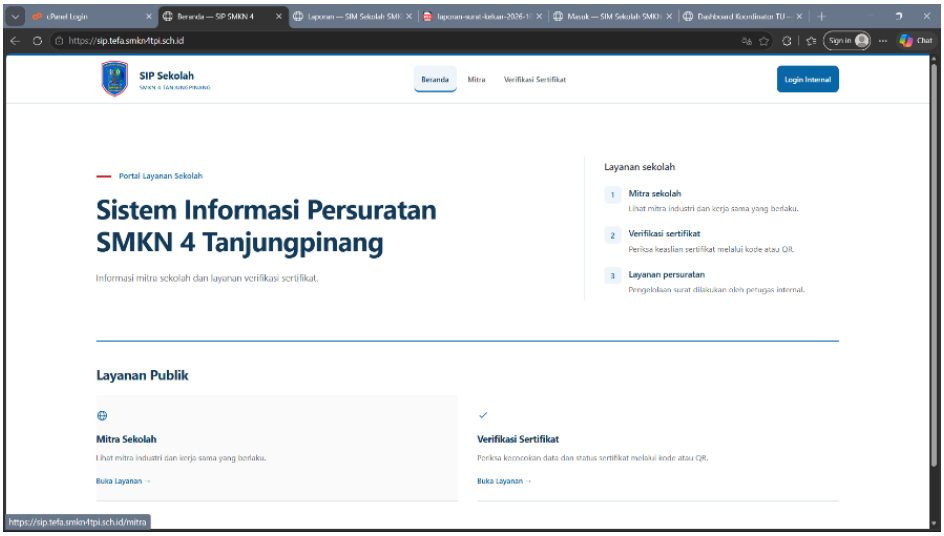
- Dampak = Pengguna baru dapat kebingungan saat mencari kode atau QR pada sertifikat. Jika kode tidak ditemukan, pengguna tidak mengetahui penyebabnya atau langkah berikutnya.
- Saran = Tambahkan petunjuk letak kode/QR pada sertifikat, contoh gambar sertifikat, contoh hasil verifikasi, serta pesan yang jelas jika kode tidak ditemukan atau tidak valid. Sediakan kontak admin untuk bantuan.

2.Halaman login bermasalah untuk Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Kesiswaan



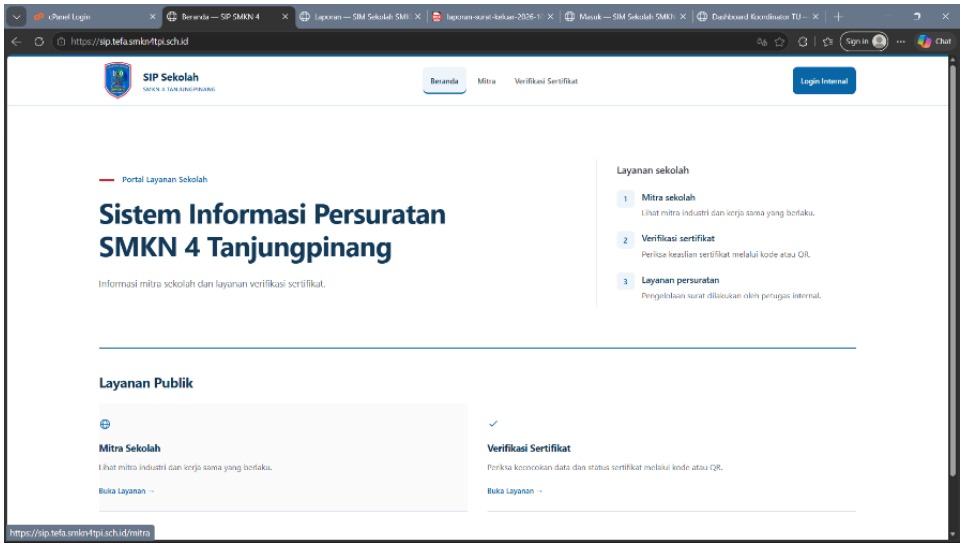
- Dampak = Wakil kepala sekolah yang membutuhkan akses dapat gagal masuk dan tidak bisa menjalankan tugas melalui sistem. Hal ini dapat memperlambat administrasi dan menimbulkan kebingungan tentang penyebab kegagalan login.
- Saran Periksa akun, peran, dan hak akses untuk Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dan Kesiswaan. Tampilkan pesan kesalahan yang jelas tetapi aman, sediakan prosedur menghubungi admin, lalu uji login dengan akun dari setiap peran sebelum sistem digunakan

3.Halaman mitra kosong



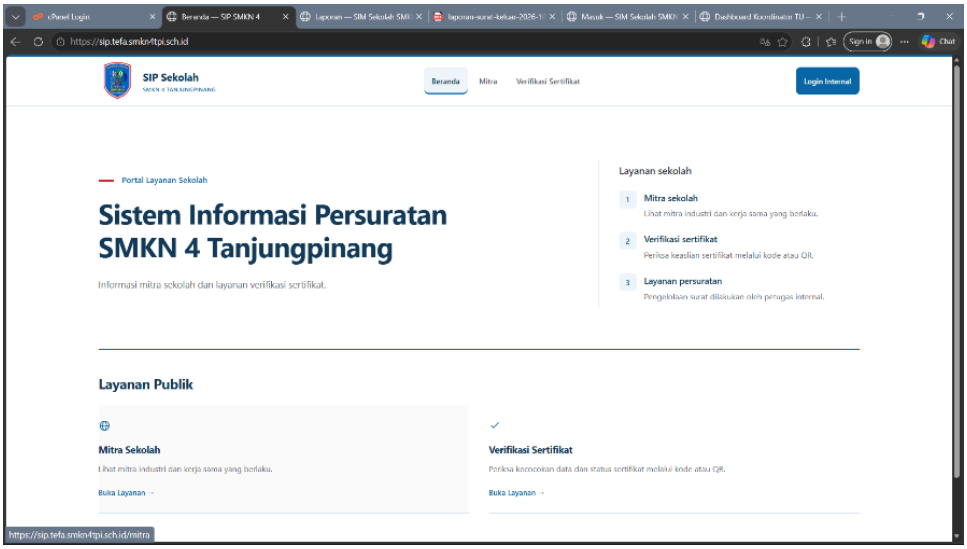
- Dampak Website terkesan belum selesai atau data mitra belum dikelola dengan baik, sehingga kepercayaan pengunjung terhadap informasi yang tersedia dapat berkurang.
- Saran = Isi halaman dengan data mitra yang sudah terverifikasi. Jika data belum tersedia, tampilkan keterangan yang jelas seperti "Data mitra belum tersedia" dan informasi tentang cara menghubungi pengelola.

4.Pesan kosong salah konteks: "Belum ada mitra yang sesuai" muncul sebelum pengguna mencari



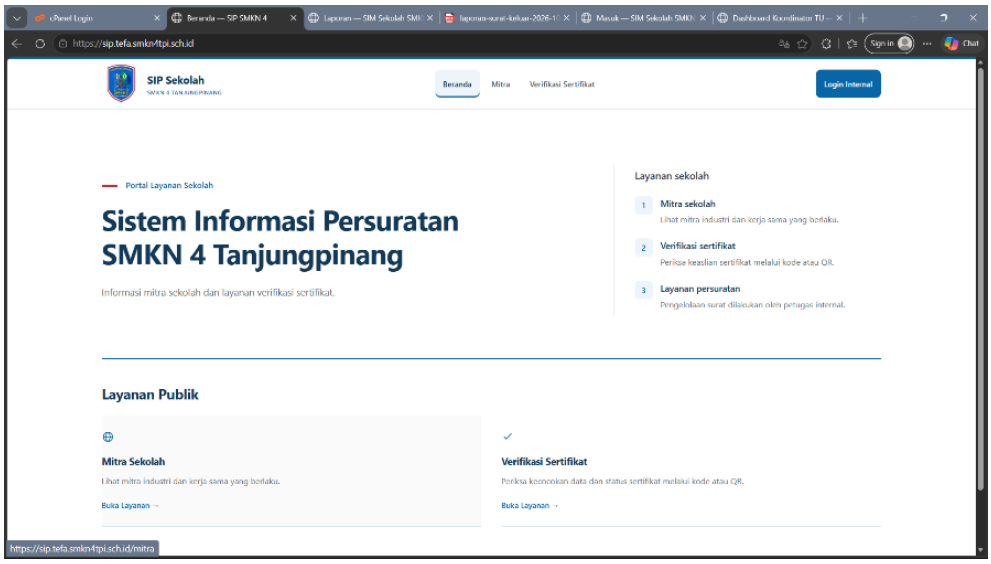
- Dampak = Pengguna dapat mengira pencarian sudah dilakukan atau menganggap tidak ada mitra yang tersedia, padahal mereka belum memasukkan kata kunci.
- Saran Bedakan kondisi halaman yang belum memiliki data, kondisi sebelum pencarian, dan kondisi ketika pencarian tidak menemukan hasil. Gunakan pesan yang sesuai untuk setiap kondisi.

5.Beranda tidak memprioritaskan aksi utama.



- Dampak = Pengguna membutuhkan langkah tambahan untuk menemukan fungsi utama, sedangkan layanan yang sama ditampilkan berulang sehingga halaman terasa kurang efisien.
- Saran Tempatkan kolom input kode verifikasi sebagai aksi utama di beranda. Kurangi pengulangan layanan dan buat tombol serta petunjuk penggunaan terlihat jelas

6.Layanan "Persuratan" ditampilkan setara tetapi tidak bisa diakses public



- Dampak = Pengunjung dapat mengira layanan tersebut bisa digunakan secara umum, lalu bingung ketika tidak dapat membukanya.
- Saran = Tampilkan Persuratan sebagai layanan khusus petugas internal. Tambahkan keterangan "Khusus petugas-silakan login" dan tombol login yang jelas.

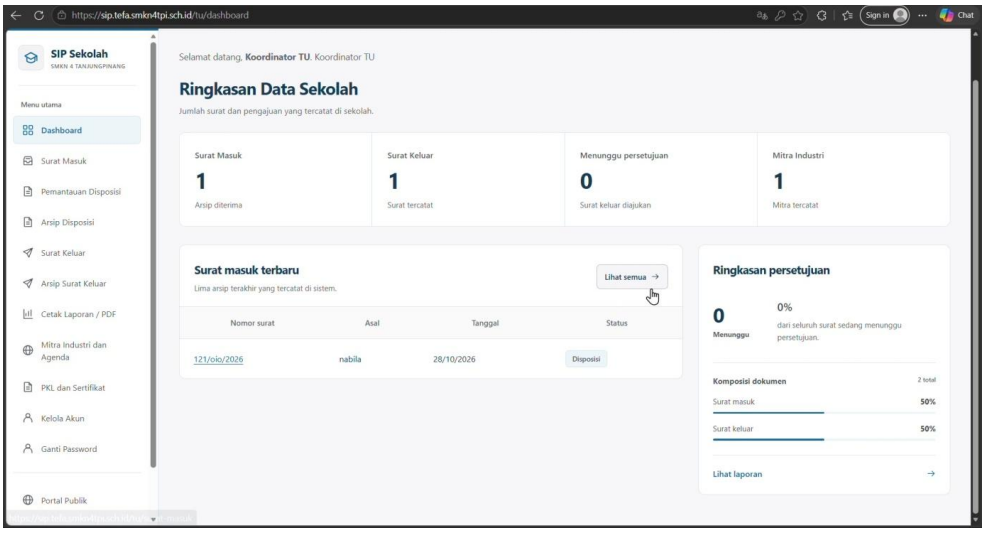
7.Tidak ada konteks atau bantuan

- Dampak = Pengunjung baru tidak memahami arti SIP atau TEFA, tujuan website, maupun pihak yang dapat dihubungi saat mengalami kendala..
- Saran Tambahkan penjelasan singkat tentang SIP dan TEFA, tujuan setiap layanan, serta tautan kontak admin atau sekolah. Gunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami.

8.Footer hampir kosong

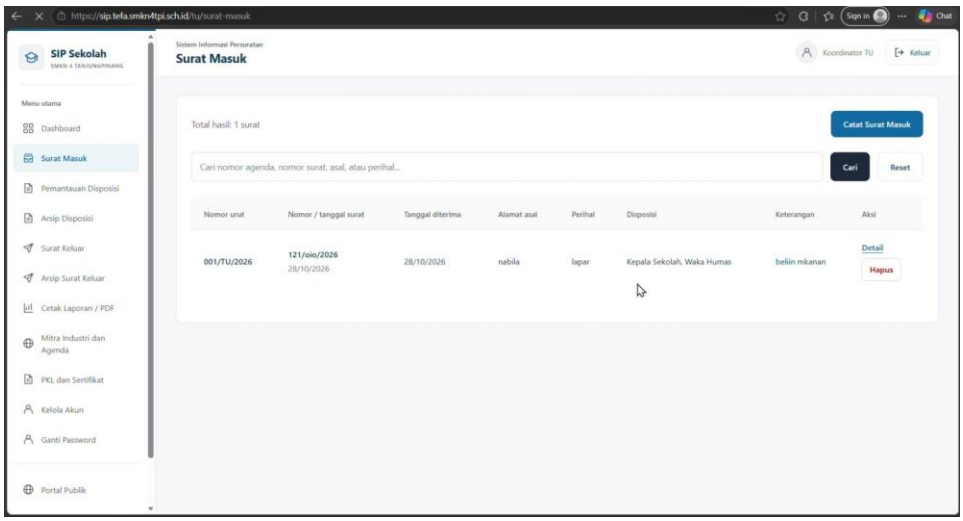
- Dampak = Pengunjung kesulitan menemukan informasi kontak dan tautan resmi sekolah, sehingga kemudahan memperoleh bantuan dan kepercayaan terhadap website dapat berkurang.
- Saran = Lengkapi footer dengan nama sekolah, alamat, kontak resmi, tautan ke situs utama sekolah, dan informasi hak cipta. Pastikan informasi yang ditampilkan benar dan masih aktif

9.Dashboard – Kartu statistik kosong + Sidebar berantakan



- Kartu “Menunggu persetujuan = 0” dan data minim membuat dashboard terasa mati.
- Nama menu di sidebar terlalu panjang (“Pemantauan Disposisi”, “Mitra Industri dan Agenda”, “PKL dan Sertifikat”).
- Tidak ada pengelompokan menu (Surat / PKL / Pengaturan).
- “Portal Publik” di paling bawah terasa aneh.

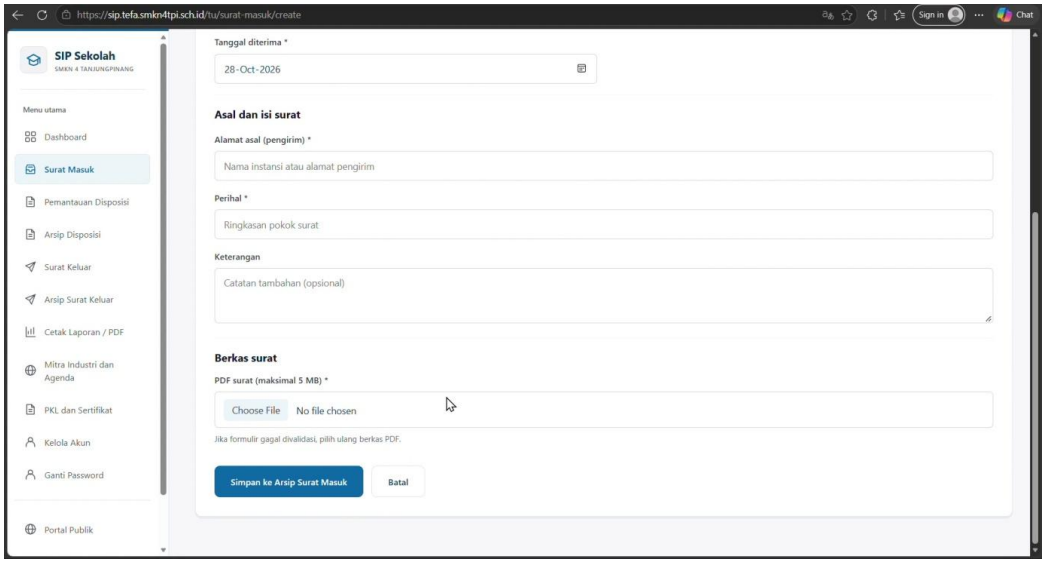
10.Tabel Surat Masuk – Tombol aksi terlalu lemah



- Kolom “Aksi” hanya berisi teks biru “Detail” dan merah “Hapus”.
- Sangat kecil, sulit dikenali, dan rawan salah klik.

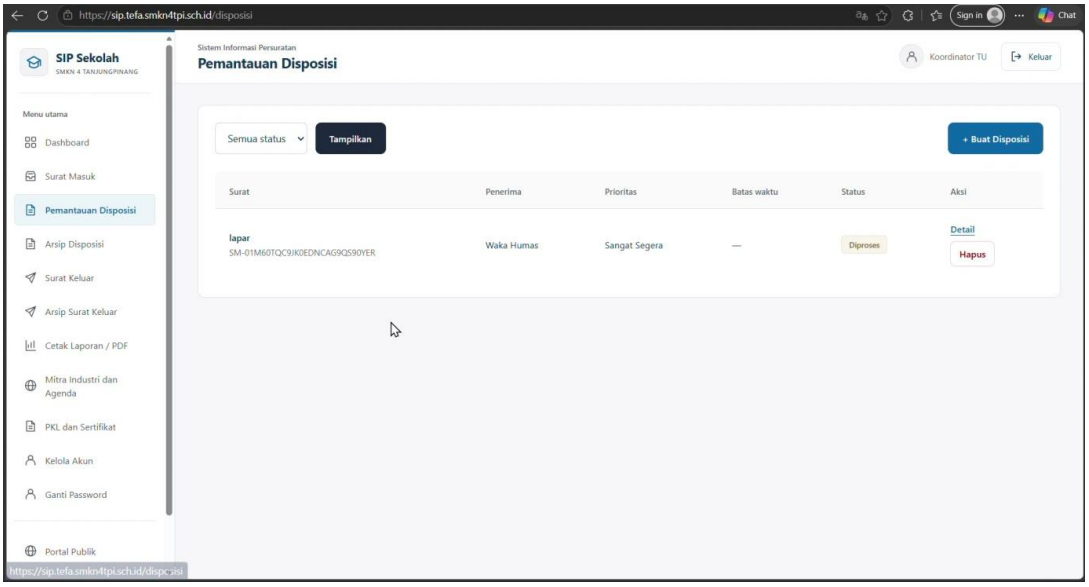
- Tidak ada icon dan tidak ada bulk action (centang banyak item).

11.Form Catat Surat Masuk



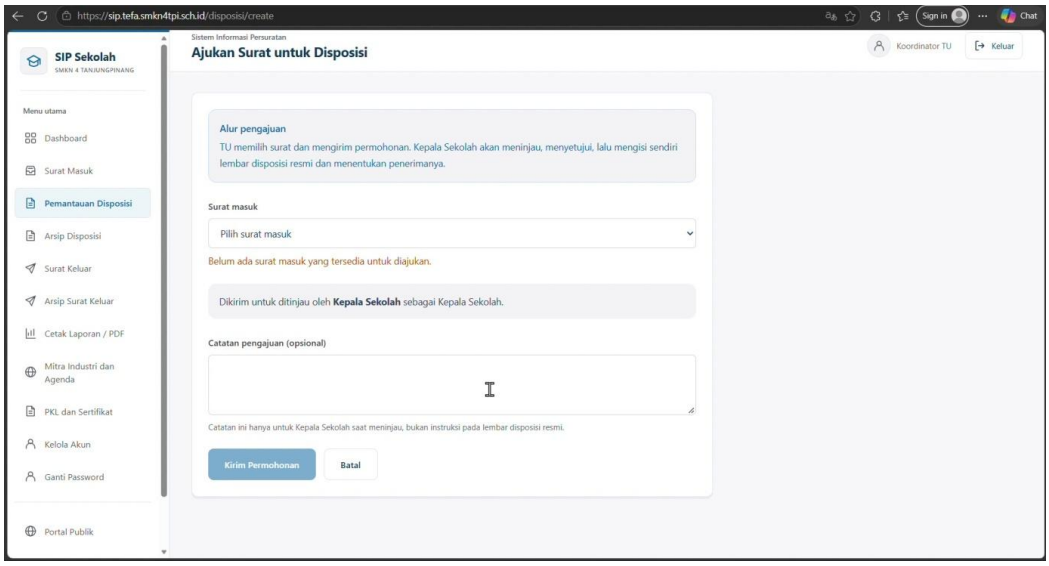
- Area upload masih “Choose File – No file chosen” yang sangat biasa dan kurang modern.
- Form terlihat polos, kurang visual feedback.

13.Tabel Pemantauan Disposisi – Tombol aksi sama lemahnya



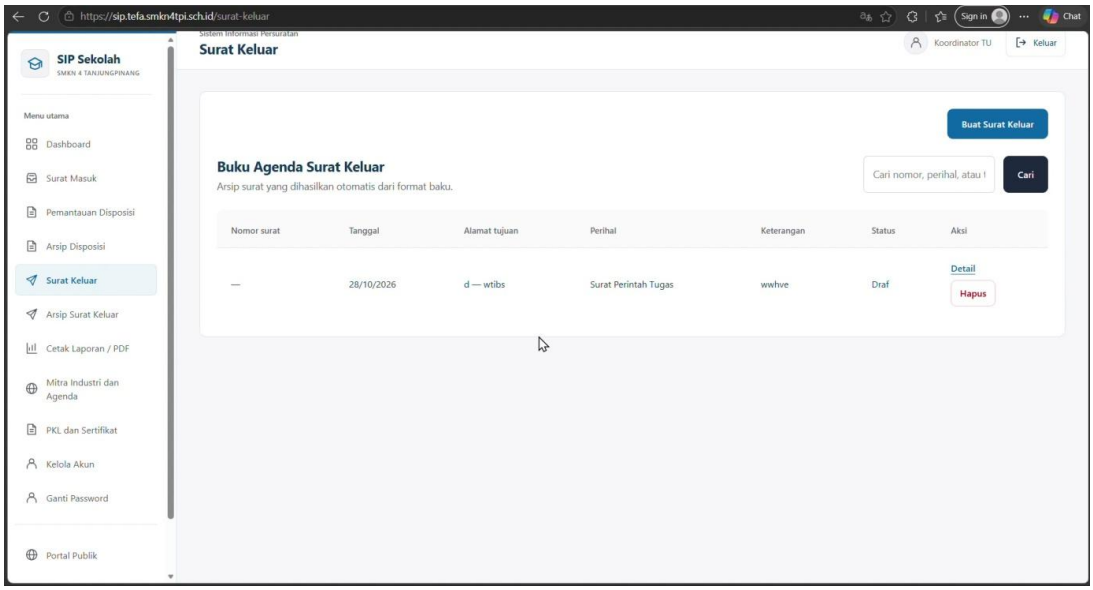
- “Detail” dan “Hapus” cuma teks link kecil.
- Tidak konsisten dan kurang user-friendly.

14.Form Ajukan Disposisi – Empty state polos



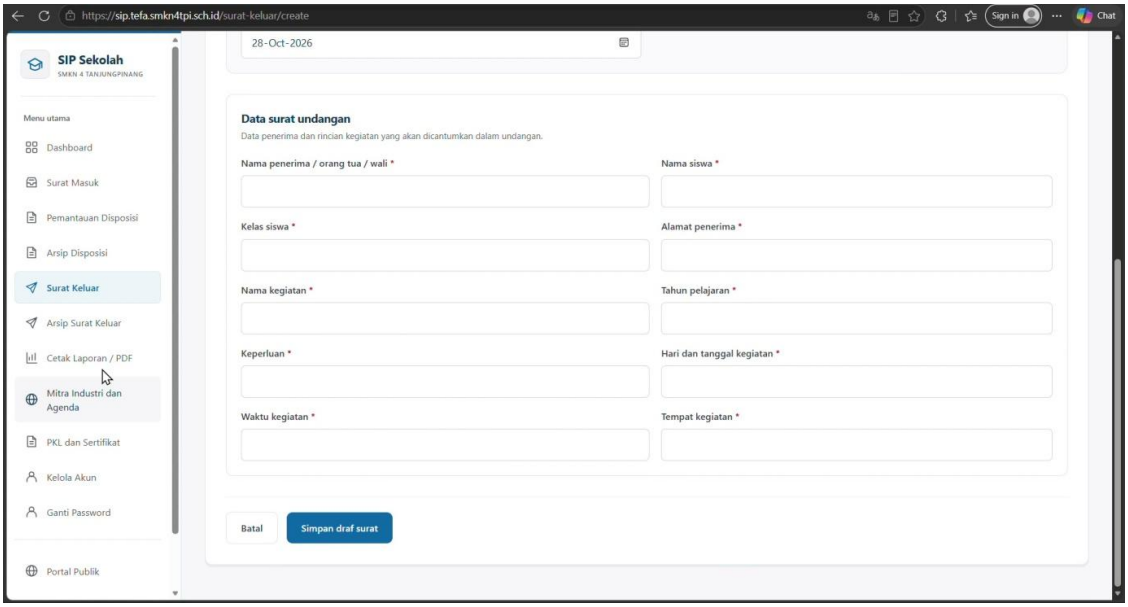
- Pesan “Belum ada surat masuk yang tersedia untuk diajukan” hanya teks oranye polos.
- Tidak ada ilustrasi atau tombol call-to-action yang membantu.

15.Tabel Surat Keluar – Tombol aksi + data minim



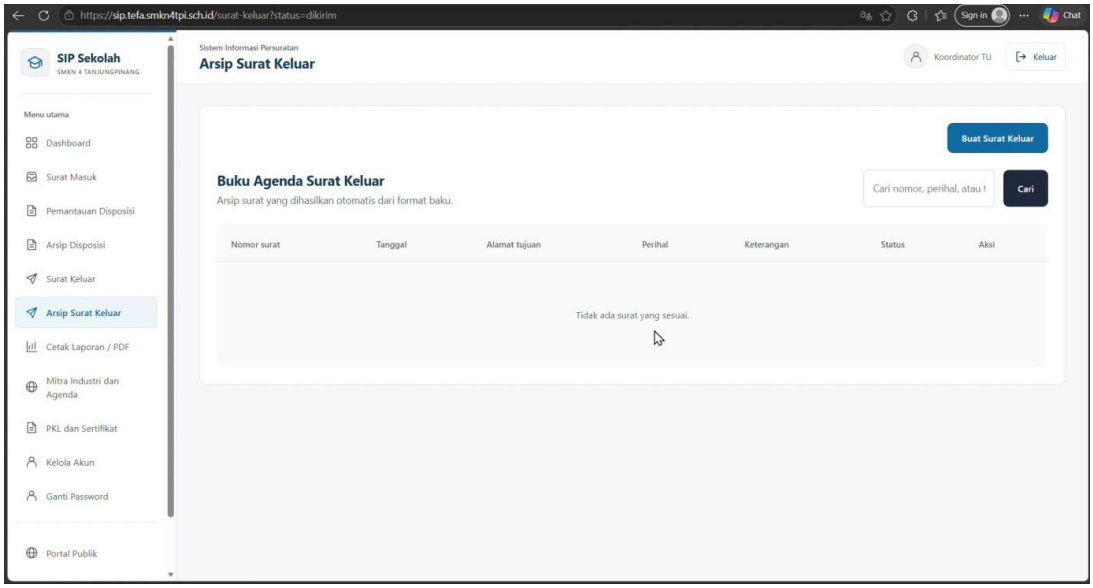
- Tombol “Detail / Hapus” masih teks kecil.
- Tampilan tabel terasa kosong dan kurang informatif.

16.Form Buat Surat Keluar (Undangan)



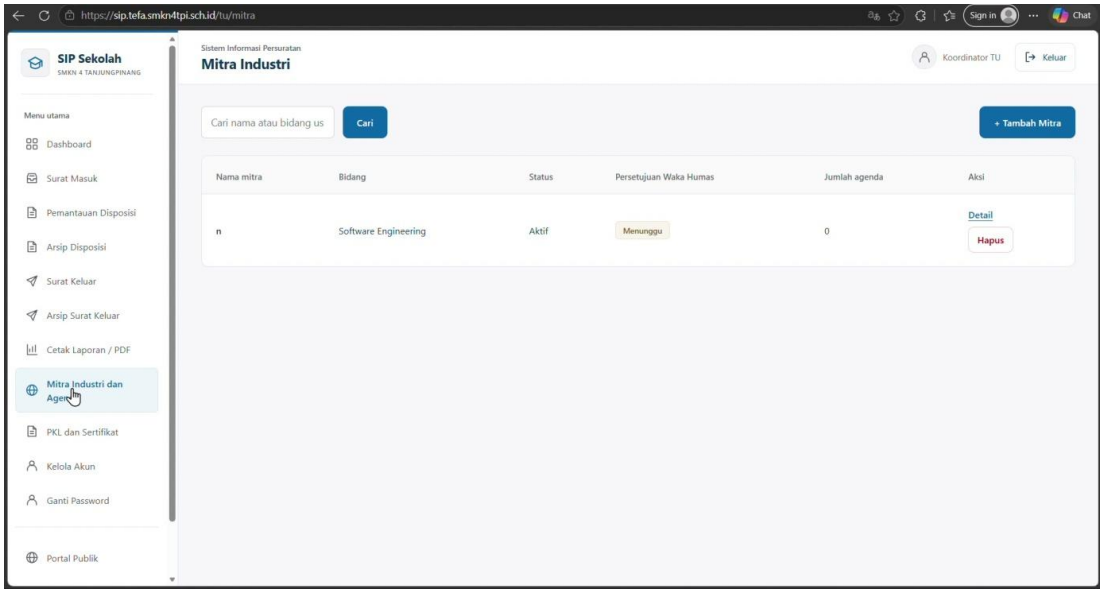
- Form sangat panjang dan padat (banyak field wajib dalam satu layar).
- Tidak ada step / progress indicator.
- User mudah lelah mengisi.

17.Empty State Arsip Surat Keluar



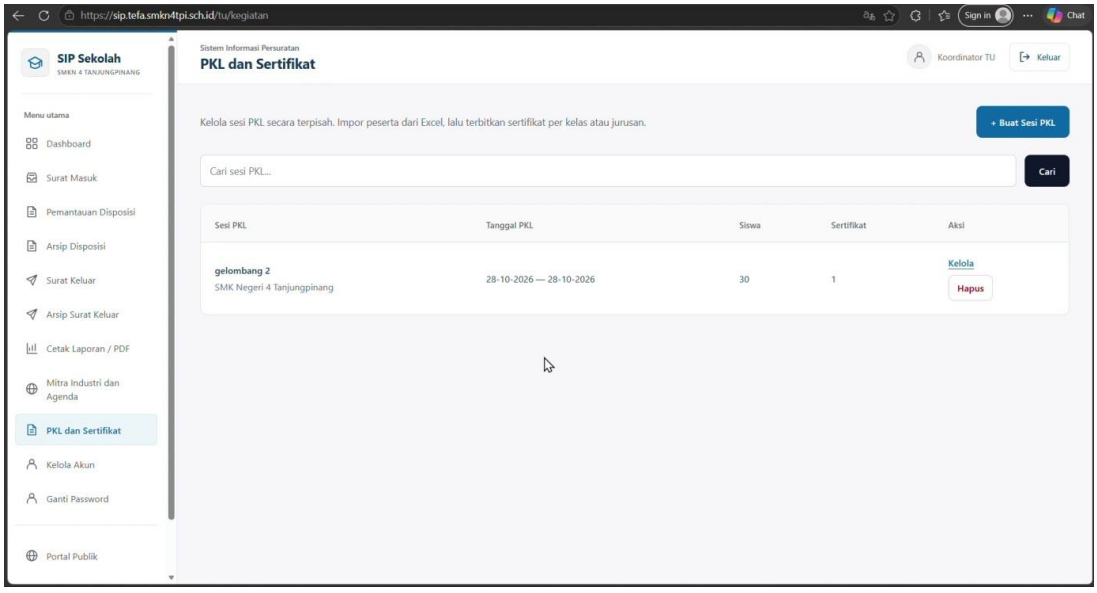
- Hanya tulisan “Tidak ada surat yang sesuai.” di tengah.
- Tidak ada ilustrasi, tidak ada tombol “+ Buat Surat Keluar”.

18.Halaman Mitra Industri



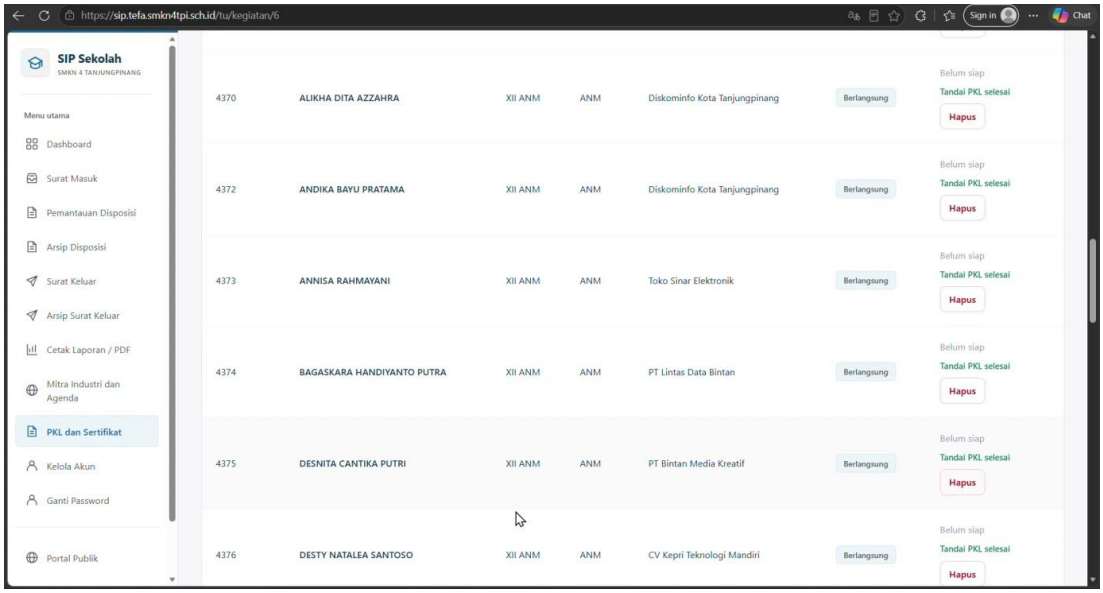
- “Detail” dan “Hapus” lagi-lagi cuma teks.
- Nama menu sidebar “Mitra Industri dan Agenda” terlalu panjang

19.Daftar Sesi PKL



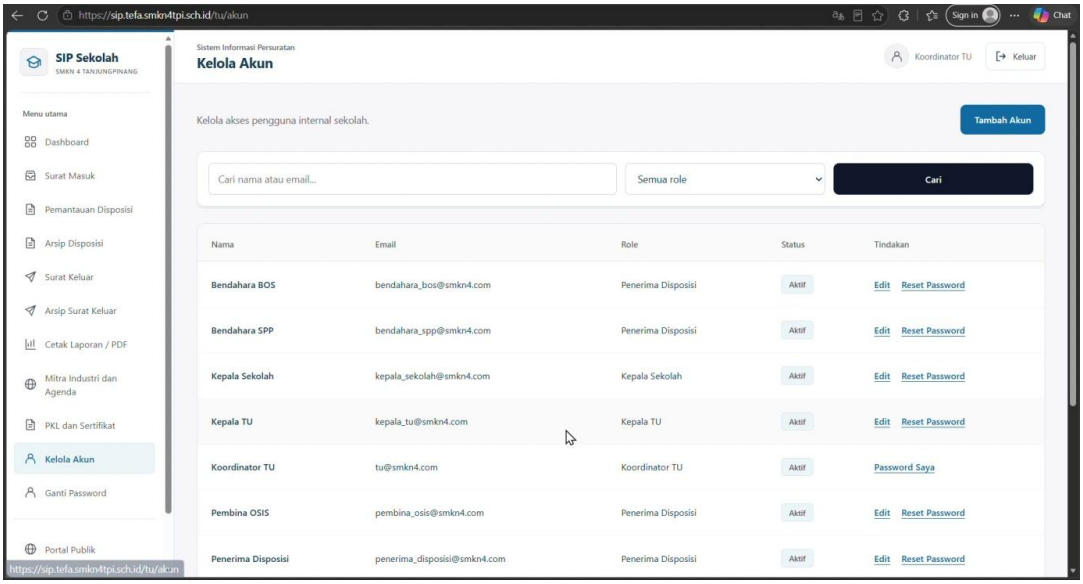
- Tombol “Kelola” dan “Hapus” masih teks kecil dan berdekatan.

20.Daftar Siswa PKL



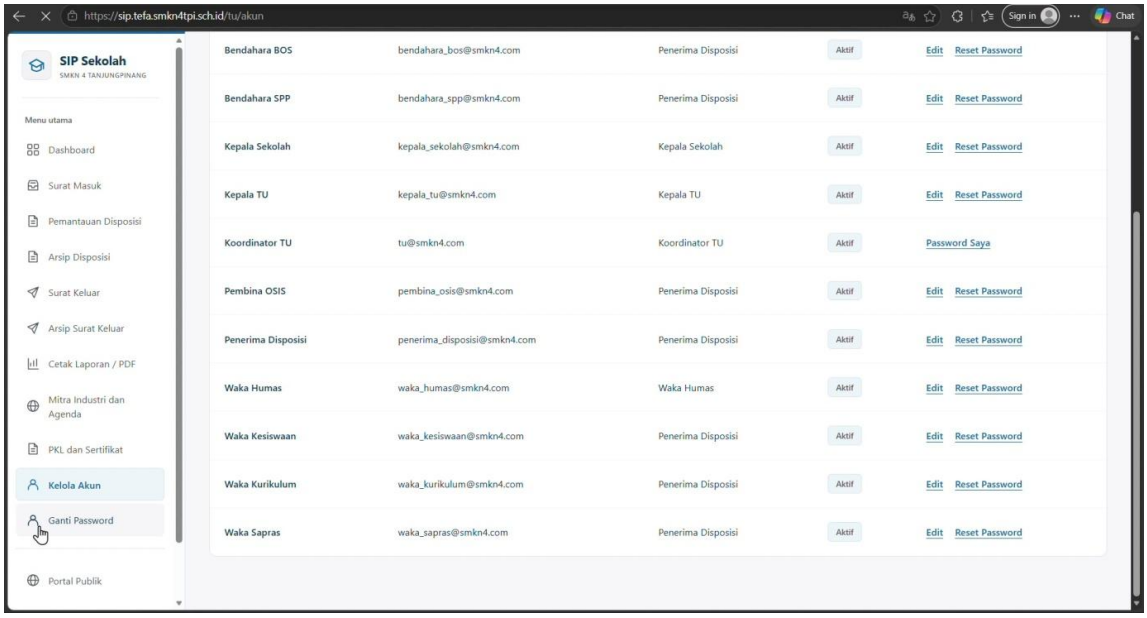
- Daftar siswa sangat panjang.
- Status “Belum siap” mendominasi, membuat user lelah scroll.
- Tombol “Tandai PKL selesai” dan “Hapus” terlalu dekat (rawan salah klik).
- Tidak ada bulk action.

21.Kelola Akun



- Tombol “Edit” dan “Reset Password” hanya teks biru kecil.
- Sulit dikenali dengan cepat.

22.Ganti Password



- form sudah oke, tapi tidak ada password strength indicator visual.
- Tombol masih standar.orm sudah oke, tapi tidak ada password strength indicator visual.
- Tombol masih standar.